

Lampiran 2.  
Lampiran Surat Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan Nomor : 0483/B3/GT.03.15/2021  
Tanggal : 23 Desember 2021

**Rambu-Rambu Penyusunan RPP,  
Petunjuk Pelaksanaan Simulasi Mengajar dan  
Wawancara Calon Fasilitator**

**A. Rambu-Rambu Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMA  
Kelas / Semester : X / 1  
Tema : Topik 2  
Sub Tema : Teks Anekdote  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 X 10 menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
2. Membuat kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|                      |  |  |
|----------------------|--|--|
| <b>Pendahuluan</b>   | Memberikan salam dan berdoa<br>Mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi<br>Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran<br>Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran |  |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b>Kegiatan Literasi</b>   | Motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. <i>Struktur dan kebahasaan teks anekdot</i>                                  |
|                      | <b>Critical Thinking</b>   | Mngidentifikasi hal yang belum dipahami, materi <i>Struktur dan kebahasaan teks anekdot</i>  |
|                      | <b>Collaboration</b>   | Membentuk kelompok, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur dan kebahasaan teks anekdot</i> |
|                      | <b>Communication</b>   | Mempresentasikan hasil kerja, mengemukakan pendapat, menanggapi hasil presentasi.  |
|                      | <b>Creativity</b>  | Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang <i>Struktur dan kebahasaan teks anekdot</i> .   |
| <b>Penutup</b>       | Bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar, Memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa                       |  |


**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Sikap : Lembar Pengamatan  
Pengetahuan : Lembar Kerja Peserta Didik  
Ketrampilan : Diskusi Informasi

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

\_\_\_\_\_  
NIP

Lubuklinggau, 30 Desember 2021  
Fasilitator PGP Mapel,

  
**SUNARDI, M. Pd.**  
NIP 196712191992031008

## **MATERI BAHAN AJAR**

Teks Anekdote

SMA

Kelas X/2

**Teks Anekdote** adalah : Cerita lucu atau humor yang berisi tentang kritikan terhadap sesuatu.

**Prinsip penyampaian dalam cerita anekdot sebagai berikut :**

- a. Sopan
- b. Santun
- c. Halus
- d. Tidak menyakiti orang lain

**Ciri-ciri teks anekdot**

- a. Bersifat humor dan lucu
- b. Bersifat menggelitik
- c. Anekdote berisi kritikan
- d. Mengenai orang penting
- e. Ceritanya mirif dengan dongeng
- f. Memiliki tujuan tertentu
- g. Cerita tentang hewan dan manusia saling berhubungan

**Struktur anekdot**

- a. Abstraksi  
Merupakan awalan dari cerita dan berfungsi memberi gambaran awal tentang cerita tersebut
- b. Orientasi  
Merupakan latar belakang cerita anekdot itu terjadi
- c. Krisis  
Merupakan inti dari cerita anekdot
- d. Reaksi  
Merupakan tanggapan terhadap cerita krisis itu tadi sesuai dengan tema cerita.
- e. Koda  
Merupakan bagian akhir dari cerita anekdot.

**Ciri Kebahasaan Anekdote**

- a. Menggunakan keterangan waktu lampau  
Kemarin – pada suatu hari – pada suatu masa
- b. Menggunakan konjungsi temporal  
Konjungsi – kata hubung ; setelah itu – kemudian – lalu – selanjutnya dll
- c. Menggunakan kata kerja material  
Mencuci – menyapu – mencintaimu – melepaskanmu dll
- d. Urutan peristiwa terhadap waktu  
Memakai alur maju “ kita tahu alur itu ada alur maju alur mundur alur maju dan mundur
- e. Menggunakan pertanyaan retorik  
Pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban  
Tentunya kalian sebagai siswa perlu belajar bukan?

## MEMBEDAKAN CERITA LUCU DENGAN TEKS ANEKDOT

Kehidupanku selayaknya  
anak sekarang yang suka  
menongkrong di angkringan  
yang suka menikmati  
tembakau gulung



Saudara mahasiswa  
sebaiknya belajar baik  
dalam meningkatkan  
SDM-nya bukan?



Mahasiswa..ternyata  
dosen pejabat ya?  
Tidak meninggalkan  
kursinya kursinya

### **Karya**

Sunardi, M. Pd. Pengawas SMA-SMK Lubuklinggau Sumatera Selatan  
Calon Fasilitator Program Sekolah Penggerak